PENERAPAN MEDIA COUNTING BOX MULTISENSORI PADA KELAS I MI SALAFIYAH SYAFI'IYAH SEBLAK JOMBANG

Dewi Salsabila Rohmah
Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang
Email: dewisalsabila@unhasy.ac.id

Siti Rofi'ah
Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang
Email: sitirofiah@unhasy.ac.id

Nailis Suroiya
MI Salafiyah Syafi'iyah, Seblak Jombang
Email: nailissuroiya@gmail.com

ABSTRACT
Penelitian ini bertujuan menerapkan dan menguji efektivitas media counting box multisensori dalam meningkatkan hasil belajar matematika dasar siswa kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. Media Counting Box dirancang untuk menfasilitasi pemahaman konsep penjumlahan, pengurangan, dan nilai tempat melalui pendekatan multisensori yang mengintegrasikan aspek visual, kinestetik dan manipulatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan Model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 34 siswa kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar matematika dan observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan counting box multisensori efektif meningkatkan hasil belajar siswa dari rata-rata 70% pada pra siklus menjadi 85% pada siklus 1, dan 95% pada siklus II. Diperoleh peningkatan hasil sebesar 15% pada siklus pertama dan 10% pada siklus kedua. Aktivitas siswa selama pembelajaran juga mengalami peningkatan, ditandai dengan keterlibatan aktif dalam menggunakan Counting Box untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa counting box sebagai alat peraga visual efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika dasar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. pemahaman konsep matematika dasar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah.

***Kata Kunci**: Media counting box, Multisensori, Hasil Belajar Matematika.*

INTRODUCTION

Matematika merupakan mata pelajaran yang esensial dalam pendidikan dasar karena menjadi fondasi bagi pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis. Pengenalan konsep dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, pengelompokan dan pengurutan menjadi langkah penting dalam membentuk keterampilan berpikir kritis siswa kelas awal. Namun proses pembelajaran matematika sering menjadi tantangan yang besar bagi guru, terutama dalam menghadapi siswa yang berada pada tahap perkembangan kognitif konkrit

operasional (Aristiantika and Widiono 2024). Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami konsep yang bersifat konkrit dibandingkan abstrak (Juwantara 2019). Oleh karen itu, pendekatan pembelajaran yang mendukung manipulasi benda nyata sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada konsep matematika dasar (Amir 2014).

Dalam konteks pendidikan madrasah ibtidaiyah, tantangan pembelajaran matematika menjadi lebih kompleks karena banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional, pendekatan ini dianggap kurang mampu menarik minat siswa yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (Hidayah and Rofi'ah n.d.). Siswa kelas 1 memiliki kecenderungan rentang perhatian yang pendek (Lestari et al. 2020), sehingga pendekatan pembelajaran yang monoton dapat membuat mereka cepat bosan . Selain itu, belum banyak media pembelajaran matematika yang dirancang khusus untuk mengakomodasi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang beragam seperti visual, auditori atau kinestetik. Akibatnya, siswa yang memiliki gaya belajar tertentu mungkin tidak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

Media pembelajaran multisensori merupakan media pembelajaran yang menggabungkan berbagai indera seperti penglihatan, pendengaran, dan sentuhan(Kertati et al. 2023). Media multisensori membantu siswa memahami konsep melalui pengalaman yang lebih interaktif. Penelitian yang dilakukan wijayanti menunjukkan bahwa pembelajaran multisensori dapat meningkatkan pemahaman konsep dan retensi materi karena melibatkan lebih dari satu sensorik (Wijayanti and Laili 2024). Dalam hal ini, media counting box multisensori merupakan salah satu inovasi yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep dasar matematika secara konkrit dan menyenangkan. Media ini menggunakan kotak berhitung yang dilengkapi dengan berbagai elemen visual, auditori, dan kinestetik, seperti benda nyata untuk menghitung, warna-warni menarik, dan instruksi verbal. Dengan media ini siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Penelitian Rozi(Rozi 2022), efendi dkk (Efendi and Siregar 2022), Santoso (Santoso, Suryani, and Jayanti 2023), Nanda (Nanda and Wandini 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media counting box dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 tingkat SD/MI. Temuan penelitian Sullamuddiniyah dkk (Nasuha, Wilsa, and KD 2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran multisensori dengan bantuan media sempoa dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II Sekolah dasar. Dari beberapa penelitian terdahulu yang ada, telah banyak dibahas mengenai peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan media counting box. Secara terpisah, pada penelitian terdahulu yang lain juga dijelaskan mengenai peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran multisensori. Dari beberapa penelitian tersebut belum ditemukan pembahasan mengenai media counting box multisensori. Integrasi pendekatan ini belum dibahas dalam penelitian sebelumnya dan belum ada kajian empiris mengenai hasil

belajar matematika dengan menggunakan media counting box multisensori.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada siswa kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang, ditemukan beberapa siswa mengalami kesulitan memahami konsep pengurangan matematika, selain itu masih banyak siswa yang sering menghadapi masalah terkait kesiapan belajar dan kurangnya konsentrasi saat mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang beragam yang digunakan di kelas. Oleh karena itu penulis tertarik mensolusikan hal tersebut dengan menghadirkan media pembelajaran *counting box* multisensori pada pembelajaran matematika materi pengurangan bilangan 1-10.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media Counting Box multisensori dalam Pembelajaran matematika dasar siswa kelas 1 MI serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap inovasi pembelajaran matematika, khususnya pada jenjang pendidikan dasar, sekaligus memberikan solusi atas tantangan pembelajaran matematika di kelas awal.

METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengadopsi Model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Machali, 2022; Utomo et al., 2024). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membantu konsentrasi dan kesiapan belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa di lingkungan kelas. penelitian ini berfokus pada persoalan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung di kelas sehingga perlu dilakukan tindakan solutif. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan guru yang sedang melakukan praktik mengajar di MISS Seblak. Dalam proses penelitian ini, peneliti bersama dengan guru kelas I berperan aktif dalam merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan berupa penggunaan media counting box multisensori dalam pembelajaran matematika di kelas I untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang yang berjumlah 34 siswa.

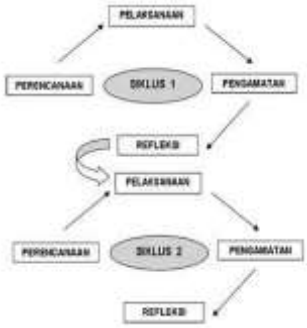

Gambar 1. Bagan Siklus PTK

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Teknik ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai hasil belajar dan perilaku siswa selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan media counting box multisensori pada materi pengurangan bilangan 1-10. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 10 soal. kegiatan pembelajaran. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung rata-rata peserta didik pada setiap siklus dan membandingkan perbedaan hasil belajar siswa setelah penerapan media counting box multisensori antara siklus I dan siklus II.

RESULTS AND DISCUSSION

Findings

Penelitian ini bertujuan menganalisa hasil belajar matematika siswa kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah yang berjumlah 34 siswa dengan materi pengurangan bilangan 1 – 10 dengan menggunakan media *counting box* multisensori. Media *counting box* multisensori ini merupakan media pembelajaran yang berbentuk kotak, terbuat dari kardus dan dimodifikasi dari bahan sederhana. Di dalam *counting box* multisensori ini berisi berbagai benda konkrit seperti kancing , biji-bijian, dan balok kecil. Media ini berfungsi untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas 1 melalui pengalaman langsung menggunakan berbagai indra seperti penglihatan, sentuhan dan gerakan. Multisensori sebagai pendekatan dalam pembelajaran memaksimalkan penggunaan modalitas yang terhubung dengan media pembelajaran konkrit, sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi (Festiyed 2019).

Poses pengukuran hasil belajar ini dilakukan 2x, dimana pada pertemuan pertama dilakukan siklus I dan Siklus II pada pertemuan kedua dengan menggunakan media *counting box* multisensori. Adapun data hasil belajar matematika siswa kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Nilai

No	Nama	KKM	Siklus I	Siklus II
1.	ARO	70	65	79
2.	AFA	70	95	100
3.	APA	70	85	98
4.	ARA	70	65	78
5.	ADQ	70	85	95
6.	AHK	70	65	95
7.	AKP	70	85	100
8.	AZC	70	90	100
9.	AYS	70	70	98
10	AIS	70	70	95
11.	AK	70	80	100

12.	ANK	70	80	100
13.	Bok	70	80	100
14.	CAS	70	70	95
15.	DSA	70	70	95
16.	DIM	70	80	100
17.	FDA	70	70	98
18.	HAB	70	70	95
19.	HMA	70	80	100
20.	MNA	70	70	98
21.	MIH	70	65	80
22.	MFA	70	80	100
23.	MFAk	70	80	100
24.	MAA	70	90	100
25.	MFFAl	70	60	80
26.	MRA	70	70	95
27.	NAQ	70	80	100
28.	NLA	70	70	95
29.	RAA	70	70	98
30.	SAA	70	70	98
31.	SAK	70	80	98
32.	SNA	70	80	100
33.	SND	70	70	80
34.	MAH	70	90	100
	Jumlah Skor		2580	3,243

Setelah memaparkan data hasil belajar siswa kelas 1 secara keseluruhan sesuai tabel 1, berikutnya penulis akan memaparkan dan menganalisa data hasil penelitian yang diawali dari siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

Interval Nilai	Kategori		Frekwensi
90-100	Sangat Baik		4
80-89	Baik		13
70-79	Cukup		12
60-69	Kurang		5
<59	Sangat Kurang		
		Jumlah	34
		Skor Tertinggi	90
		Skor Terendah	60
		Nilai Rata-rata	75,8
		Ketuntasan Klasikal	85%

Dari data hasil belajar pada tabel 2 terdapat 29 siswa yang mencapai ketuntasan 85%, dan 5 siswa atau 15% siswa belum tuntas. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat prasiklus ditemukan terdapat 10 siswa atau 29% siswa belum siap belajar, 14 siswa atau 41% belum dapat menjawab dengan benar dan sisanya 10 siswa atau 30% belum memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Berikutnya akan

dipaparkan data pada siklus II setelah menerapkan media counting box multisensori.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

Interval Nilai	Kategori		Frekwensi
90-100	Sangat Baik		29
80-89	Baik		4
70-79	Cukup		1
60-69	Kurang		
<59	Sangat Kurang		
		Jumlah	34
		Skor Tertinggi	100
		Skor Terendah	79
		Nilai Rata-rata	95
		Ketuntasan Klasikal	100%

Berdasarkan data pada siklus 2 (tabel 3) peneliti menerapkan media counting box multisensori pada siswa kelas 1 MISS Seblak Jombang diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan pada aspek kognitif sebesar 97%, kesiapan belajar siswa 70%, 90% siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan 85% siswa memperhatikan penjelasan guru serta 100% siswa mencapai ketuntasan belajar (dengan KKM 70). Pada proses pelaksanaan pembelajaran di siklus II, peneliti menggunakan pendekatan multisensori dan ice breaking untuk membantu siswa agar siap belajar dan dapat memperhatikan penjelasan guru dengan lebih baik. Selain peningkatan hasil belajar, penelitian ini menemukan hal lain yang terkait aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika di MISS Seblak Jombang dengan menggunakan media counting box multisensori. Ada beberapa aktivitas yang diamati yakni kesiapan belajar siswa, kemampuan siswa memperhatikan penjelasan dan menjawab pertanyaan.

Analysis

Counting box multisensori merupakan media pembelajaran yang memadukan stimulsi indera yang dirancang untuk mendukung pengembangan kemampuan numerasi anak usia SD/MI. Counting box multisensori digunakan dalam pembelajaran matematika untuk membantu siswa memperkenalkan konsep dasar matematika seperti bilangan, penjumlahan, pengurangan, pengelompokan dan pola dengan bantuan benda manipulatif yang bisa dipegang, dipindahkan, atau dihitung. Penggunaan counting box pada pembelajaran matematika didasarkan teori belajar konkrit-piktorial-abstrak (CPA) Jerome Bruner yang menekankan bahwa siswa memahami konsep abstrak yang lebih baik ketika diawali dengan manipulasi benda konkrit (Agustina, 2024). Dengan menggunakan counting box siswa dapat menvisualisasikan hubungan antar bilangan, memahami operasi matematika melalui pengalaman langsung (hands-on learning) (Wahid, 2024).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Repni yang menunjukkan bahwa penggunaan counting box dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1. Penelitian yang lain dari Dalimunthe juga menunjukkan bahwa media counting box dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas 1 SD Negeri 3 Gunung Tua.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas I MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak dapat disimpulkan bahwa penerapan media counting box multisensori pada pembelajaran matematika dengan materi pengurangan bilangan 1-10 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 jumlah siswa yang tuntas ada 29 siswa dengan prosentase 85% dan meningkat menjadi 34 siswa pada siklus II dengan prosentase ketuntasan 95%. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 75,8 meningkat menjadi 95 pada siklus II. Selain itu penggunaan counting box multisensori juga memberikan dampak peningkatan pada aspek kognitif sebesar 97%, kesiapan belajar siswa 70%, 90% siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan 85% siswa memperhatikan penjelasan guru serta 100% siswa mencapai ketuntasan belajar (dengan KKM 70).

REFERENCES

Amir, Almira. 2014. "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif." in Forum Paedagogik. Vol. 6. IAIN Padangsidimpuan.

Aristiantika, Rita, and Aan Widiono. 2024. "ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DAN PENANGANANNYA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD AL-ISLAM PENGKOL JEPARA." Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP) 7(4):14970–79.

Efendi, Rinja, and Pariang Sonang Siregar. 2022. "Penerapan Media Counting Box (Kotak Berhitung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika." Jurnal Dikdas Bantara 5(2):125–35.

Festiyed, M. S. 2019. Model Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori-Ekologi (Psb Mugi) Bagi Anak Usia Dini. Edu Publisher.

Hidayah, Nurul, and Siti Rofi'ah. n.d. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Di Kelas VI." El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education 4(1):120–26.

Juwantara, Ridho Agung. 2019. "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika." Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 9(1):27–34.

Kertati, Indra, Adelia Alfama Zamista, Arief Aulia Rahman, Okma Yendri, Aryawira Pratama, Gusti Rusmayadi, Kristina Nurhayati, Rony Sandra Yofa Zebua, Putu Artawan, and K.

Arwizet. 2023. Model & Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Lestari, Fipin, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, and Porita Devi Junitawati. 2020. Memahami Karakteristik Anak. Bayfa Cendekia Indonesia.

Nanda, Vira Dwi, and Rora Rizky Wandini. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Counting Box Dalam Mengatasi Kesulitan Memahami Konsep Operasi Hitung Perkalian Matematika Kelas Rendah." Didaktika: Jurnal Kependidikan 13(3):2977–86.

Nasuha, Sullamud Diyanah, Asrizal Wahdan Wilsa, and Ririn Andriani KD. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Multisensori Dengan Bantuan MEDIA Sempoa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Sekolah Dasar." JGK (Jurnal Guru Kita) 8(2):376–84.

Rozi, Muhammad. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Counting Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 (Satu) SDN 1 Kekait." Renjana Pendidikan Dasar 2(3):227–31.

Santoso, Edi, Ida Suryani, and Jayanti Jayanti. 2023. "Penerapan Media Counting Box Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SD Negeri 3 Tanjung Lago." Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 5(1):5655–60.

Wijayanti, Asiyani Nur, and Muawwinatul Laili. 2024. "Strategi Pembelajaran Multisensori: Efektivitas Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Di Madrasah Ibtidaiyyah." Pengenalan Lapangan Persekolahan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1(1):13–18.